

Pada tahun 2002, Siti ikut serta dalam ajang penghargaan “Voice of Asia” di Kazakhstan, di mana ia meraih gelar tertinggi yaitu 'Grand Prix Champion'. Setelah banyak meraih penghargaan, nama Siti semakin berkembang di benua Asia. Pada tahun 2003, Siti ke Jepang untuk mengadakan konser di Yokohama setelah mengetahui hits single nya, "Percayalah" dan lagu-lagu lainnya disambut baik di situ.

Siti juga menjadi artis Non-Cina pertama yang diundang untuk tampil diacara Golden Melody Awards ke-15, di Taiwan pada tahun 2004. Selain bernyanyi solo, ia juga berduet dengan Leehom Wang dengan lagu klasik "*Yue liang dai biao wo de xin*" lagu milik penyanyi asal Taiwan Teresa Teng.



Pada tanggal 1 April 2005, Siti tampil di Royal Albert Hall London yang sebagian musiknya diiringi oleh London Symphony Orchestra yang dipimpin Erwin Gutawa. Pada konser ini, Siti Nurhaliza menjadi artis Malaysia pertama dan Erwin Gutawa juga menjadi komposer Indonesia

pertama yang tampil di tempat bergengsi itu. Banyak warga Malaysia yang tinggal di Inggris atau datang dari jauh semata-mata untuk menyaksikan konser nya disini. Akhirnya warga Inggris menyebutnya sebagai "Asia's Celine Dion" karena kekuatan vokal dan penampilannya yang cemerlang diatas panggung.



(Foto : Siti Nurhaliza saat menghadiri acara MTV ASIA AID, di Bangkok 2005)

Sejak tahun 2002 nama Siti Nurhaliza tidak pernah terlepas dari acara di MTV Asia Awards . Pada MTV Asia 2005 di Bangkok, Siti dikejutkan oleh prestasinya yang dinobatkan sebagai "The Voice of Asia" yang diberikan oleh Alicia Keys sebagai pengiktirafan kepada kekuatan vokal soprano yang ia miliki serta pencapaiannya di antarabangsa se-Asia. Seorang vokal instruktur dari Indonesia juga menyatakan Siti Nurhaliza mempunyai 4 oktaf vokal range. Disepanjang tahun ini nama Siti Nurhaliza semakin melambung di jagad industri musik.

